

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN MERAPI SELATAN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAHAT**

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN MERAPI SELATAN  
2015**

<http://lahatka.go.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN MERAPI SELATAN 2015

Katalog BPS : 11010021604.133  
Ukuran Buku : 17,59 x 24,99  
Jumlah halaman : v + 33 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Merapi Selatan

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Merapi Selatan

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

*“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”*



## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Merapi Selatan 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Merapi Selatan yang sangat berguna untuk mengetahui perkembangan pembangunan yang ada di Kecamatan Merapi Selatan .

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis data-data pokok yang paling sering dibutuhkan oleh pengguna data.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor Kecamatan Merapi Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan pada penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Lahat, Oktober 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Lahat,

Yudhistira Arya Noegraha



## DAFTAR ISI

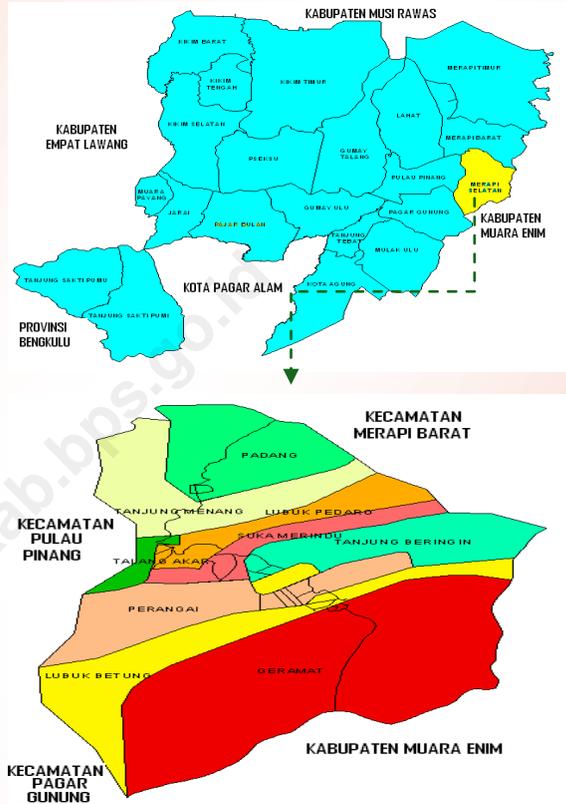
	Halaman
<b>Kata Pengantar Kepala BPS Kabupaten Lahat</b>	iv
<b>Daftar Isi</b>	v
<b>BAB I Keadaan Geografi dan Iklim</b>	1
<b>BAB II Pemerintahan</b>	3
<b>BAB III Penduduk</b>	5
<b>BAB IV Pendidikan</b>	7
<b>BAB V Kesehatan</b>	9
<b>BAB VI Perumahan dan Lingkungan</b>	11
<b>BAB VII Sarana Sosial</b>	12
<b>BAB VIII Pertanian</b>	13
<b>BAB IX Peternakan</b>	14
<b>BAB X Ekonomi</b>	15
<b>BAB XI Transportasi dan Pariwisata</b>	16
<b>BAB XII Perbandingan Antar Kecamatan</b>	17

Luas wilayah Kecamatan Merapi Selatan adalah 200,04 km<sup>2</sup>

Kecamatan Merapi Selatan merupakan kecamatan pecahan dari Kecamatan Merapi Barat yang mulai resmi berdiri pada tahun 2008 dan mempunyai wilayah seluas 200,04 km<sup>2</sup> dengan batasan wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Merapi Timur, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pulau Pinang, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Merapi Barat.

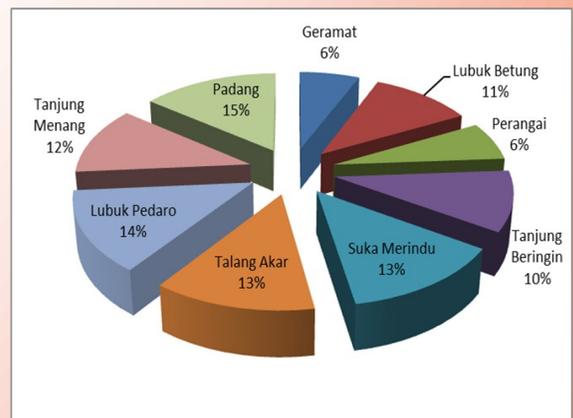
Secara administratif, Kecamatan Merapi Selatan dibagi dalam 9 (Sembilan) desa yaitu Desa Padang, Desa Tanjung Menang, Desa Lubuk Pedaro, Desa Suka Merindu, Desa Tanjung Beringin, Desa Talang Akar, Desa Lubuk Betung, Desa Perangai dan Desa Geramat. Desa Padang merupakan desa terluas yaitu 29,19 kilometer persegi atau 14,59 persen dari luas wilayah Kecamatan Merapi Selatan yaitu sebesar 200,04 kilometer persegi.

**Gambar 1.1**  
Peta Kabupaten Lahat dan Kecamatan Merapi Selatan, 2014



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

**Grafik 1.1**  
Luas Wilayah Kecamatan Merapi Selatan menurut Desa, 2014



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

**Tabel 1.1**  
Statistik Geografi Kecamatan Merapi Selatan, 2014

Uraian	Tahun 2014
Ibukota Kecamatan	Suka Merindu
Luas Wilayah	200,04 km <sup>2</sup>
Jumlah Penduduk	7.705 jiwa
Ketinggian	104-158 meter dpl

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat



# GEOGRAFI DAN IKLIM

Bulan terkering terjadi pada Bulan Oktober dengan jumlah curah hujan 54 mm

Curah Hujan di Kecamatan Merapi Selatan



Tabel 1.2  
Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan  
Setiap Bulan Di Kecamatan Merapi Selatan,  
2014

Bulan	Jumlah Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (mm)
Januari	25	290
Februari	21	362
Maret	16	308
April	16	293
Mei	19	294
Juni	13	198
Juli	16	233
Agustus	12	318
September	7	120
Oktober		54
November	21	291
Desember	17	383
<b>Total</b>	<b>183</b>	<b>3 144</b>

Sumber :Dinas TPH Kabupaten Lahat

Data iklim yang disajikan dalam buku ini diperoleh dari data Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lahat. Data tersebut merupakan data pendekatan, karena digunakan untuk lingkup wilayah Kabupaten Lahat. Rata-rata suhu udara maksimum di Kecamatan Merapi Selatan yang merupakan pendekatan dari Kabupaten Lahat sebesar 35,2 derajat dan rata-rata suhu udara minimum 20,2 derajat dengan kecepatan angin sebesar 6,77 mls dan kelembaban udara 84,49 Persen.

Iklim di Kecamatan Merapi Selatan secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain di Kabupaten Lahat yang beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kecamatan Merapi Selatan memiliki jumlah hujan dan curah hujan relatif stabil setiap bulannya, hanya bulan September dan, Agustus dan Oktober curah hujan dan Jumlah hari hujan relatif sedikit. Untuk tahun 2014, tercatat pada bulan Desember memiliki jumlah curah hujan yang paling tinggi yaitu 388 mm dengan hari hujan 17 hari.



**Tahukah Anda???**

*Akses jalan menuju ke kecamatan Merapi Selatan 100 persen sudah diaspal sehingga walaupun musim hujan masih tetap bisa dilalui*

# PEMERINTAHAN

Kecamatan Merapi Selatan terdiri dari 25 dusun  
dengan jumlah penduduk 7.705 orang



Dampak pelaksanaan otonomi daerah sangat besar. Adanya pelimpahan kewenangan pada pemerintahan daerah (Pemda), membuat Pemda lebih leluasa dan kreatif dalam membangun daerah. Pembagian urusan wajib dan pilihan sebagaimana yang diatur dalam PP 38/2007 memberikan batasan yang jelas, sehingga pembangunan daerah dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing daerah.

Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kabupaten/Kota yang terdiri atas desa dan kelurahan. Dalam hal Otonomi Daerah, Kecamatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten/Kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu dibawah pimpinan Camat. Kecamatan Merapi Selatan mempunyai 9 (Sembilan) desa berstatus definitif, di dalam suatu desa terdapat beberapa aparat pemerintahan desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD, dan Ketua LPMD.

**Tabel 2.1**  
**Statistik Pemerintahan di**  
**Kecamatan Merapi Selatan, 2012 - 2014**

Wilayah Administrasi	2012	2013	2014
Desa	9	9	9
Dusun	25	25	25

Sumber : Masing-masing Desa

**Tabel 2.2**  
**Kelengkapan Aparat Pemerintahan Desa di**  
**Kecamatan Merapi Selatan, 2014**

Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Ketua BPD	Ketua LPMD
1 Geramat	✓	✓	✓	✓
2 Lubuk Betung	✓	✓	✓	✓
3 Perangai	✓	✓	✓	✓
4 Tanjung Beringin	✓	✓	✓	✓
5 Suka Merindu	✓	✓	✓	✓
6 Talang Akar	✓	✓	✓	✓
7 Lubuk Pedara	✓	✓	✓	✓
8 Tanjung Menang	✓	✓	✓	✓
9 Padang	✓	✓	✓	✓

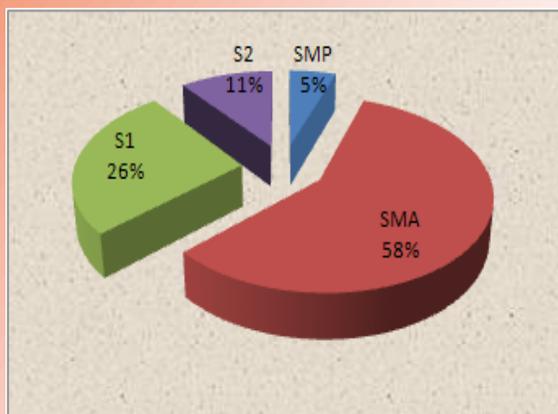
Sumber : Masing-masing Desa



## PEMERINTAHAN

PNS Golongan III lebih mendominasi dibanding yang lain yaitu sebanyak 9 (Sembilan) orang

**Grafik 2.1**  
Jumlah PNS menurut Klasifikasi Pendidikan  
Kecamatan Merapi Selatan, 2014



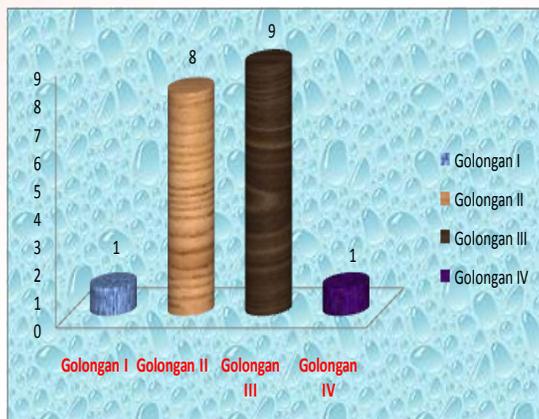
Sumber : Kantor Camat Merapi Selatan



**Tahukah Anda???**

**Selama tahun 2014, jumlah PNS di Kantor Camat Merapi Selatan berjumlah 19 orang.**

**Grafik 2.2**  
Jumlah PNS berdasarkan Golongan di  
Kecamatan Merapi Selatan Tahun 2014



Sumber : Kantor Camat Merapi Selatan

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah salah satu jenis Kepegawaian Negeri disamping Anggota TNI dan anggota Polri (UU No 43 Th 1999). Kantor kecamatan diorganisir oleh beberapa orang yang berstatus PNS untuk mengatur masalah kependudukan dan administrasi.

Secara administrasi, Kecamatan Merapi Selatan terbagi menjadi 9 (Sembilan) desa. Untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun. Kecamatan Merapi Selatan terdiri dari 25 dusun. Setiap desa di Kecamatan Merapi Selatan masing-masing memiliki kelengkapan aparat pemerintahan desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua BPD (Badan Pertimbangan Desa) dan Ketua LPMD.

Untuk menjalankan roda pemerintahan di Kantor Camat Merapi Selatan didukung oleh PNS berjumlah 19 orang. Jika dilihat dari jenis kelamin, hampir 95 persen PNS di Kecamatan Merapi Selatan berjenis kelamin laki-laki atau sebanyak 18 orang, sedangkan sisanya 1 (satu) orang berjenis kelamin perempuan. Dari segi tingkat pendidikan, PNS dengan pendidikan SLTA ke atas sebesar 95 persen, sementara masih ada sekitar 5 persen PNS dengan pendidikan SMP. Dari seluruh jenjang pendidikan menunjukkan dominasi laki-laki dibanding perempuan. Dilihat dari golongan, PNS golongan III lebih mendominasi dibanding golongan II yaitu sebesar 47 persen dan hanya ada sekitar 5 persen PNS golongan IV.

# PENDUDUK



Jumlah penduduk mengalami peningkatan pada tahun 2014 berjumlah 7.705 jiwa

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan Penduduk Indonesia mencakup semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap (seperti tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, masyarakat terpencil/terasing, dan penghuni perahu/rumah apung) selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Anggota korps diplomatik beserta keluarga, meskipun menetap di wilayah geografis Indonesia, tidak dicakup sebagai penduduk.

Pada tahun 2014 perhitungan jumlah penduduk menggunakan proyeksi metode baru. Berdasarkan perhitungan metode ini penduduk Kecamatan Merapi Selatan pada tahun 2014 mencapai 7.705 jiwa yang mana angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2012 (menggunakan metode baru) dengan jumlah penduduk sebesar 7.570 jiwa.



*Tahukah Anda???*

***Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Merapi Selatan lebih banyak dibanding penduduk perempuan.***

Penduduk yang semakin bertambah ini berdampak pada tingkat kepadatan yang terus meningkat. Pada tahun 2014 kepadatan penduduk menunjuk nilai 38,52 yang artinya dengan luas wilayah 200,04 km<sup>2</sup> berarti setiap km<sup>2</sup> rata-rata dihuni oleh 38 sampai dengan 39 orang.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Angka rasio sebesar 104,21 pada tahun 2014 menunjukkan bahwa Kecamatan Merapi Selatan memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kependudukan Kecamatan Merapi Selatan, 2014**

Variabel Kependudukan	2014
<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>7 705</b>
Laki-laki	3 932
Perempuan	3 773
Rasio Jenis Kelamin	104.21
Kepadatan (jiwa/km <sup>2</sup> )	38.52
<b>Komposisi Umur (%)</b>	
0 - 14	29.02
15 - 64	65.91
65 +	5.07

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat



# PENDUDUK

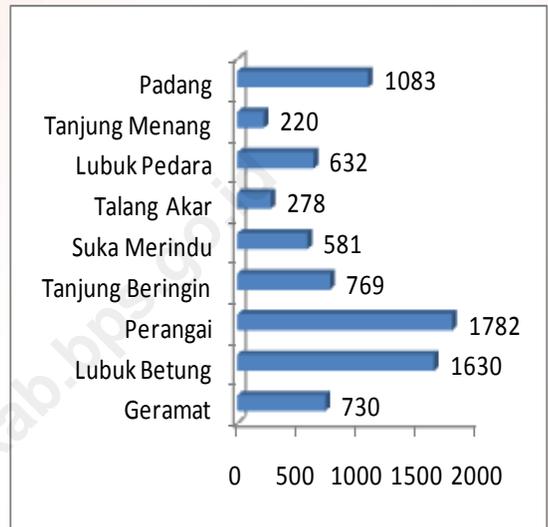
Jumlah penduduk pada tahun 2014 berjumlah 7.705 Jiwa yang terdiri dari 3.932 jiwa penduduk laki-laki dan 3.773 jiwa penduduk perempuan

Penyebaran penduduk antar desa/ kelurahan masih belum merata, dimana penduduk masih terkonsentrasi di wilayah Desa Perangai. Tercatat bahwa Penyebaran Penduduk di Desa Perangai 1.782 jiwa atau 23,13 persen dari total penduduk di Kecamatan Merapi Selatan, Sedangkan penyebaran penduduk terkecil ada di Desa Tanjung Menang yaitu 220 Jiwa atau 2,86 persen.

Umumnya penduduk wilayah berkembang tergolong penduduk muda. Komposisi penduduk Kecamatan Merapi Selatan dilihat dari piramida penduduk berada pada kelompok umur muda, terlihat dari proporsi penduduk dibawah 15 tahun yang relatif cukup tinggi yaitu mencapai angka 29,02 persen, proporsi penduduk antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun sebesar 65,91 persen dan proporsi penduduk diatas 65 tahun sebesar 5,07 persen.

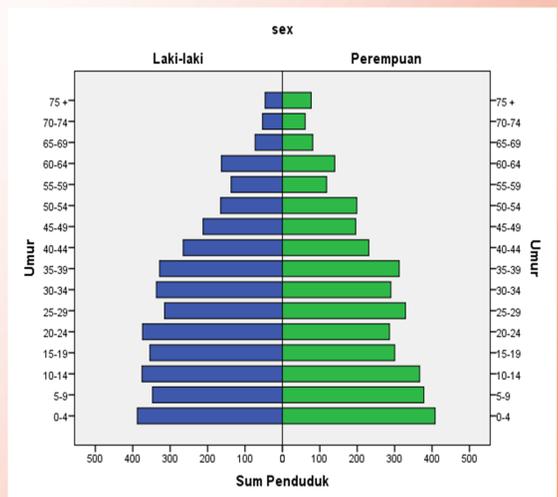
Dari komposisi usia penduduk, juga didapatkan angka beban tanggungan usia produktif terhadap usia tidak produktif. Pada Kecamatan Merapi Selatan angka beban tanggungan adalah sebesar 51,73 yang artinya tiap 100 orang usia produktif (usia 15-64 tahun) harus menanggung antara 51 sampai 52 orang yang tidak produktif (usia dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun).

**Grafik 3.1**  
**Penyebaran Penduduk di Kecamatan Merapi Selatan, 2014**

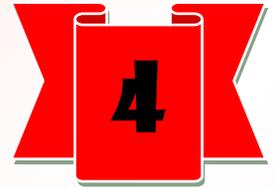


Sumber : Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka

**Grafik 3.2**  
**Piramida Penduduk Kecamatan Merapi Selatan, 2014**



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat



Pada tahun 2014 jumlah sekolah di Kecamatan Merapi Selatan yakni sebanyak 2 (Dua) unit TK, 5 (Lima) unit SD, 1 (Satu) unit SMP, dan 1 (Satu) unit SMA

**Grafik 4.1**  
Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Merapi Selatan, 2014 (Unit)



Sumber : Masing-masing Sekolah

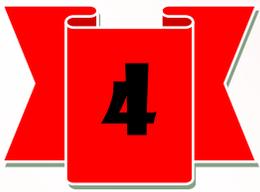
**Tabel 4.1**  
Jumlah Murid Menurut Jejang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Merapi Selatan, 2014

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	
	Laki-Laki	Perempuan
TK	40	41
SD	476	477
SMP	200	223
SMA	142	132
<b>Total</b>	<b>858</b>	<b>873</b>

Sumber : Masing-masing Sekolah

Mengingat bahwa penduduk Kecamatan Merapi Selatan masih tergolong penduduk muda, berarti mereka umumnya berada pada usia sekolah. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maka dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, terlebih-lebih dalam rangka mensukseskan program wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun.

Sampai dengan tahun 2014 jumlah seluruh tingkatan sekolah di Kecamatan Merapi Selatan sebanyak 9 (sembilan) buah dimana pada tingkat pendidikan TK sebanyak 2 (dua) buah yaitu di desa Lubuk Betung dan Desa Tanjung Menang, SD sebanyak 5 (lima) buah, SMP/MTs dan SMA/SLTA sederajat masing-masing sebanyak 1 (satu) buah. Semua tingkatan pendidikan berstatus Negeri hanya satu yang berstatus swasta yaitu TK Satu Atap di Desa Tanjung Menang.



## PENDIDIKAN

Pada tahun 2014, rasio murid terhadap guru yang terkecil ada pada jenjang pendidikan SMA yaitu 6,0

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah ketersediaan guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Di Kecamatan Merapi Selatan pada tahun 2014, terdapat 214 jumlah tenaga pengajar/ guru tetap yang tersebar di beberapa sekolah baik itu di jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah.

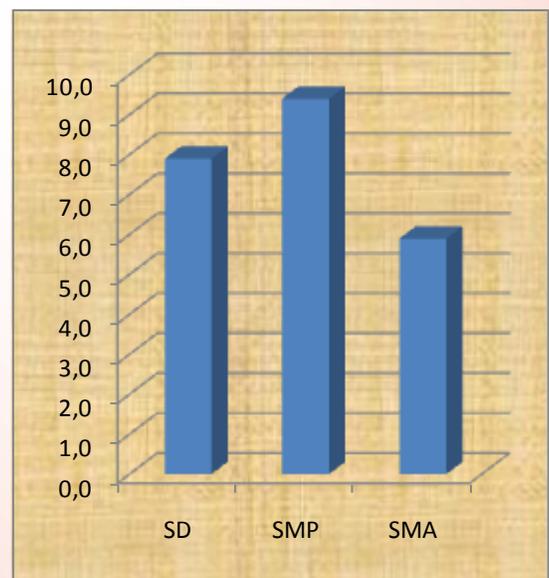
**Tabel 4.2**  
Jumlah guru menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Merapi Selatan, 2014

Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
TK	0	12	12
SD	44	76	120
SMP	16	29	45
SMA	9	36	45
<b>Total</b>	<b>69</b>	<b>153</b>	<b>222</b>

Sumber : Masing-masing Sekolah

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru tentunya akan semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Pada tahun 2013, rasio murid terhadap guru yang pada jenjang pendidikan SD yaitu sebesar 7,9 , untuk jenjang Pendidikan SMP yaitu sebesar 9,4 dan untuk Jenjang Pendidikan SMA yaitu sebesar 6,0

**Grafik 4.2**  
Rasio Murid dan Guru menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Merapi Selatan, 2014



Sumber : Masing-masing Sekolah

Pada tahun 2014 jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Merapi Timur berjumlah 20 fasilitas

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang mutlak. Tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk, jadi tanggung jawab untuk terwujudnya derajat kesehatan yang optimal berada di tangan seluruh masyarakat Indonesia, pemerintah dan swasta bersama-sama. Sarana dan prasarana kesehatan merupakan penunjang kesehatan yang utama. Dengan lengkapnya ketersediaan sarana kesehatan maka pelayanan masyarakat akan lebih optimal. Pada tahun 2014 jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Merapi Selatan 1 (Satu) Puskesmas, 1 (Satu) Puskesmas Pembantu, 9 (Sembilan) Poskesdes dan 9 Posyandu.

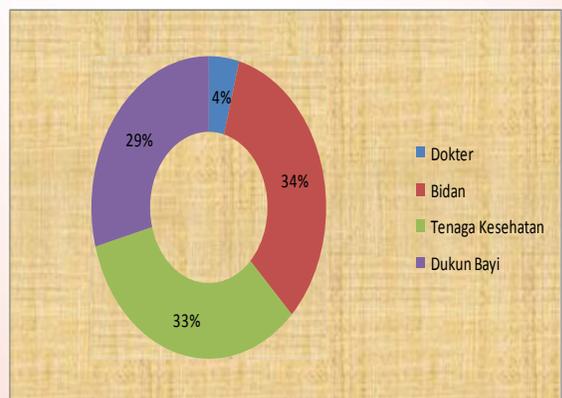
Pada sarana kesehatan tersebut tersedia tenaga kesehatan yang terdiri dari 1 (Satu) orang dokter, 8 (Delapan) orang bidan, 8 (Delapan) orang tenaga kesehatan, 7 (Tujuh) orang dukun bayi pada tahun 2014. Dengan sarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam berobat.

**Tabel 5.1**  
**Statistik Kesehatan di**  
**Kecamatan Merapi Selatan, 2014**

Fasilitas Kesehatan (Unit)	2014
Praktek Dokter	-
Puskesmas	1
Pustu	1
Poskesdes	9
Posyandu	9
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>
<b>Jumlah Tenaga Kesehatan :</b>	
Dokter	1
Bidan	8
Tenaga Kesehatan	8
Dukun Bayi	7
<b>Jumlah</b>	<b>24</b>

Sumber : Masing-masing Desa

**Grafik 5.1**  
**Persentase Jumlah Penolong Kelahiran**  
**di Kecamatan Merapi Selatan, 2014 (%)**



Sumber : Masing-masing Desa



## KESEHATAN

Peserta Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Merapi Selatan pada tahun 2014 berjumlah 1.481 dengan Pasangan Usia Subur 1.788

**Tabel 5.2**  
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)  
di Kecamatan Merapi Selatan, 2014

	PUS
(1)	(2)
Kecamatan Merapi Selatan	1.788
<b>Jumlah 2014</b>	<b>1.788</b>

Sumber : UPTD KB Kecamatan Merapi Selatan

**Tabel 5.3**  
Jumlah Peserta KB  
di Kecamatan Merapi Selatan, 2014

	Peserta KB
(1)	(2)
Kecamatan Merapi Selatan	1.481
<b>Jumlah 2014</b>	<b>1.481</b>

Sumber : UPTD KB Kecamatan Merapi Selatan

Keluarga Berencana ialah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang isterinya berusia 15-49 tahun. Di usia ini perempuan berpotensi untuk mengalami kehamilan

Berdasarkan data disamping dapat dilihat jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kecamatan Merapi Timur. Total Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Merapi Selatan adalah 1.788 sedangkan Total jumlah Peserta KB di Kecamatan Merapi Selatan sebanyak 1.481 peserta. Ini artinya, saat ini 82,83 persen Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Merapi Selatan yang mengikuti program Keluarga Berencana (KB).

# PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Pelanggan listrik PLN di Kecamatan Merapi Selatan

pada tahun 2014 berjumlah 2.028



Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap manusia, sebagai tempat tinggal sehari-hari untuk mampu memberikan rasa nyaman bagi penghuninya dan harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Semakin baik fasilitas yang dimiliki dapat diartikan semakin sejahtera penghuni rumah tersebut.

Seperti lumrahnya daerah pedesaan di Kabupaten Lahat, di Kecamatan Merapi Selatan, sebagian besar rumah masyarakat tersebut dari kayu/ papan dengan atap seng.

Untuk sumber air minum sebagian besar masyarakat berasal dari air sumur, sedangkan untuk tempat buang air besar sebagian besar masyarakat tidak menggunakan jamban, yakni dengan menggunakan aliran sungai.

Untuk penerangan, tiap desa di Kecamatan Merapi Timur sudah menikmati fasilitas listrik PLN, dengan jumlah pelanggan sebanyak 2.028 pada tahun 2014.

**Tabel 6.1**  
Sumber Air minum Menurut Jumlah Desa, 2014

Desa	PAM	Sumur	Mata Air	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Geramat	-	√	-	-
2 Lubuk Betung	-	√	-	-
3 Perangai	-	√	-	-
4 Tanjung Beringin	-	√	-	-
5 Suka Merindu	-	√	-	-
6 Talang Akar	-	√	-	-
7 Lubuk Pedara	-	√	-	-
8 Tanjung Menang	-	√	-	-
9 Padang	-	√	-	-
<b>Jumlah 2014</b>				

Sumber : Masing-masing Desa

**Grafik 6.1**  
Jumlah Pelanggan Listrik PLN menurut desa di Kecamatan Merapi Selatan Tahun 2014



Sumber : Masing-masing Desa



## SARANA SOSIAL

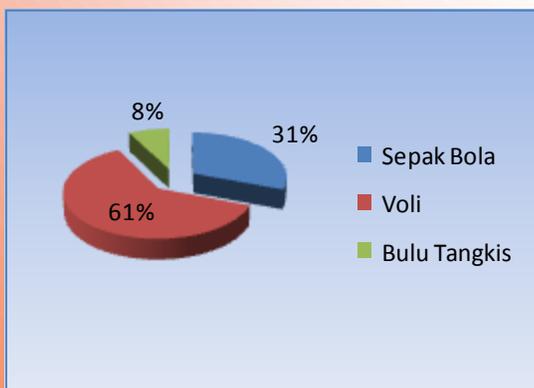
Secara keseluruhan masjid dan mushola di Kecamatan Merapi Timur berjumlah 11 masjid/mushola.

**Grafik 7.1**  
Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Merapi Selatan Tahun 2014

Desa	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Geramat	1	-	-	-	-
2 Lubuk Betung	2	-	-	-	-
3 Perangai	1	1	-	-	-
4 Tanjung Beringin	1	-	-	-	-
5 Suka Merindu	1	-	-	-	-
6 Talang Akar	1	-	-	-	-
7 Lubuk Pedara	1	-	-	-	-
8 Tanjung Menang	-	-	-	-	-
9 Padang	2	-	-	-	-
<b>Jumlah 2014</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Masing-masing Desa

**Grafik 7.2**  
Banyaknya fasilitas olahraga di Kecamatan Merapi Selatan, 2014



Sumber : Masing-masing Desa

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan dalam pelayanan publik. Pemerintahan daerah Kecamatan Merapi Selatan telah menyediakan beberapa sarana yang menunjang kegiatan dan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut. Diantaranya tempat ibadah sebagai sarana yang sangat penting guna menunjang kebutuhan agamis masyarakat.

Grafik disamping menggambarkan kuantitas sarana sosial yang ada di Kecamatan Merapi Selatan. Dari grafik sarana peribadatan diketahui bahwa jumlah sarana peribadatan terbanyak berada di Desa Lubuk Betung dan Desa Padang yang memiliki 2 (Dua) masjid.

Grafik sarana olahraga disamping menggambarkan persentase jumlah lapangan olahraga di Kecamatan Merapi Selatan, seperti lapangan sepakbola, voli, dan bulu tangkis. Lapangan voli merupakan sarana olahraga yang paling banyak yang ada di Kecamatan Merapi Selatan.

## Komoditi yang paling mendominasi perkebunan rakyat di Kecamatan Merapi Selatan adalah perkebunan karet

Pembangunan di bidang perekonomian yang telah dilaksanakan oleh pemerintah diarahkan pada sektor industri dan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Perkembangan di sektor pertanian menjadi penting lagi disebabkan jumlah penduduk yang berusaha di bidang pertanian masih sangat besar. Pada sub sektor tanaman pangan padi sawah merupakan sub sektor pertanian terbesar di Kecamatan Merapi Selatan. Tercatat pada tahun 2014 produksi padi sawah di Kecamatan Merapi Selatan adalah sebanyak 3.813,83 ton. Selanjutnya produksi tanaman pertanian yang terdapat di masyarakat adalah padi ladang dengan hasil produksi sebesar 140,94 ton pada tahun 2014.

Di Kecamatan Merapi Selatan sub sektor tanaman perkebunan karet merupakan perkebunan terbanyak. Tercatat luas Perkebunan Karet mencapai 991,20 Ha pada tahun 2014. Selanjutnya luas tanaman perkebunan yang cukup tinggi adalah kopi dengan luas lahan sebesar 105,30 Ha pada tahun 2014.

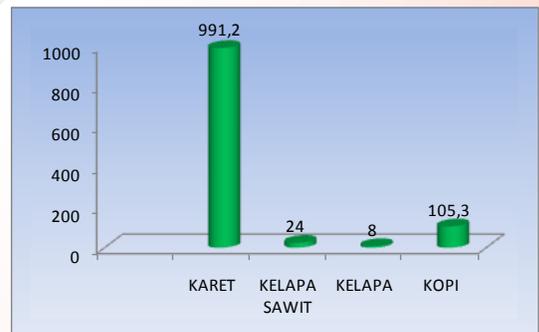
Dari segi luas lahan bukan sawah di kecamatan ini sebagian besar merupakan lahan lainnya (Perumahan dll) yakni seluas 5.088 ha dan diikuti lahan yang digunakan untuk penggembalaan / padang rumput seluas 5.020 ha

**Grafik 8.1**  
Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kecamatan Merapi Selatan, 2014 (Ton)



Sumber : Dinas TPH Kabupaten Lahat

**Grafik 8.2**  
Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Merapi Selatan, 2014 (Ha)



Sumber : Dinas TPH Kabupaten Lahat

**Tabel 9.3**  
Luas Bukan Lahan Sawah Menurut Jenis dan Penggunaan di Kecamatan Merapi Selatan (ha), 2014

Jenis Lahan	Luas
Tegal/Kebun	98
Ladang	68
Penggembalaan	5.020
Sementara tidak diusahakan	2.565
Hutan Rakyat	1.185
Perkebunan	4.149
Lainnya	5.088
<b>Jumlah 2014</b>	<b>18.173</b>

Sumber : Dinas TPH Kabupaten Lahat



# PETERNAKAN

Jenis ayam pedaging mendominasi populasi Unggas di Kecamatan Merapi Selatan dengan jumlah 64.712 ekor

**Tabel 9.1**  
Populasi dan jenis unggas di Kecamatan Merapi Selatan, 2014

Jenis Unggas	Populasi
1 Ayam Kampung	1.449
2 Ayam Petelur	-
3 Ayam Pedaging	64.712
4 Itik	2.873

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Lahat

**Tabel 9.2**  
Populasi ternak dan ternak yang dipotong Di Kecamatan Merapi Selatan, 2014

Jenis Ternak	Populasi	Jumlah Pematangan
1 Sapi Perah	-	-
2 Sapi Potong	364	35
3 Kerbau	780	75
4 Kuda	-	-
5 Kambing	1.093	546
6 Domba	109	55

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Lahat

Peternakan adalah kegiatan mengembangkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedang kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, itik, dan lain-lain.

Tabel populasi unggas di samping menggambarkan jenis dan jumlah unggas yang ada di kecamatan Merapi Selatan. Jenis unggas yang ada di kecamatan ini ayam kampung, ayam pedaging dan itik. Jenis ayam pedaging mendominasi populasi unggas dengan jumlah 64.712 ekor.

Tabel populasi ternak disamping menunjukkan bahwa populasi kambing, kerbau dan sapi potong memiliki jumlah yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan populasi ternak lainnya. Jumlah ternak yang dipotong paling banyak yakni kambing sebanyak 546 ekor.

Tahun 2014 jumlah pasar kalangan di Kecamatan Merapi Selatan berjumlah 2 (Dua) lokasi sama seperti pada tahun sebelumnya.

Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut. Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Sehingga keberadaannya sangatlah penting tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian tapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Jenis pasar yang berada di Kecamatan Merapi Selatan adalah pasar kalangan, dimana jenis pasar ini hanya beroperasi satu kali dalam satu minggu.

Jika dilihat perkembangannya keberadaan pasar kalangan dari tahun 2013 sampai 2014, jumlah pasar di Kecamatan Merapi Selatan tidak mengalami perubahan. Dimana pada tahun 2013 dan 2014 jumlah kalangan di Kecamatan Merapi Selatan berjumlah 2 (Dua) lokasi yakni berada di Desa Talang Akar dan Desa Perangai.

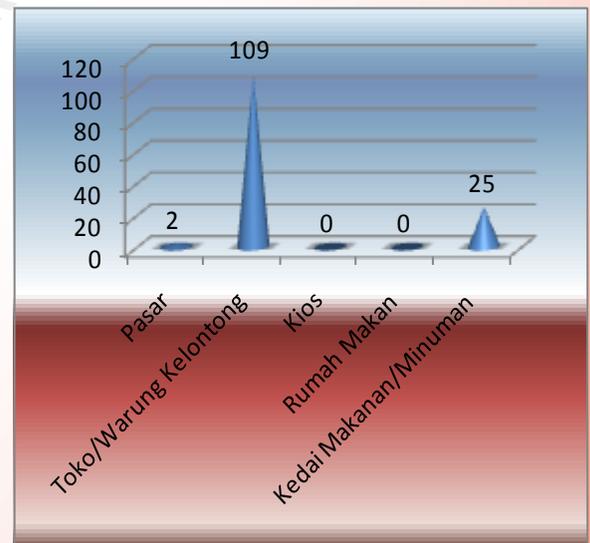
Sarana perekonomian lainnya yang tak kalah penting adalah keberadaan toko, kios, warung, rumah makan, dan kedai makanan-minuman. Pada tahun 2014, dapat dilihat bahwa keberadaan warung lebih banyak dibandingkan sarana perdangan lainnya.

**Tabel 10.1**  
Jumlah Pasar Kalangan menurut Desa di Kecamatan Merapi Selatan, 2013- 2014

Desa	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Talang Akar	1	1
Perangai	1	1
Jumlah	2	2

Sumber : Masing-masing Desa

**Grafik 10.1**  
Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenis di Kecamatan Merapi Selatan, 2014



Sumber : Masing-masing Desa

Luas permukaan jalan di Kecamatan Merapi Selatan pada tahun 2014 sebesar 100 persen telah diaspal

**Tabel 11.1**  
Jenis Permukaan Jalan Terluas di Kecamatan Merapi Selatan, 2014

Desa	Lapisan Permukaan		
	Aspal	Diperkeras	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Geramat	√	-	-
2 Lubuk Betung	√	-	-
3 Perangai	√	-	-
4 Tanjung Beringin	√	-	-
5 Suka Merindu	√	-	-
6 Talang Akar	√	-	-
7 Lubuk Pedaro	√	-	-
8 Tanjung Menang	√	-	-
9 Padang	√	-	-

Sumber : Kantor Camat Merapi Selatan

**Tabel 11.2**  
Jenis Objek Wisata Alam di Kecamatan Merapi Selatan berdasarkan Desa, 2014

Desa	Jenis Pariwisata
Villages	Wisata Alam
(1)	(2)
Padang	1. Pusat Latihan Gajah Padang Baru
	2. Air Terjun Panas
	3. Air Terjun Berdarah
	4. Air Terjun Uhangsan
Lubuk Betung	1. Air Terjun Air Deras
	2. Air Terjun Gambir
Geramat	Air Terjun Tampak Care
Tanjung Menang	Air Terjun Mata Putri
Tanjung Beringin	1. Air Batu Kelambit
	2. Air Batu Nadun
	3. Air Terjun Tehap
Perangai	1. Air Gunung Batu
	2. Air Kungkil

Sumber : Kantor Camat Merapi Selatan

Sarana Transportasi merupakan sarana yang sangat penting guna mendukung perkembangan suatu wilayah. Jika sarana transportasi berupa jalan telah dibangun maka akses masyarakat daerah tersebut dengan pusat kota menjadi lancar, sehingga kegiatan ekonomi masyarakat akan semakin maju. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan wilayah tersebut. Di Kecamatan Merapi Selatan seluruh akses jalan utama menuju desa seluruhnya telah diaspal.

Fasilitas lain yang tidak kalah penting keberadaannya adalah fasilitas rekreasi. Kecamatan Merapi Selatan terdapat banyak objek wisata, yang terkenal adalah pusat pelatihan gajah yang terletak di Desa Padang. Total objek wisata di Kecamatan Merapi Selatan berjumlah 13 objek wisata alam. Desa yang memiliki objek wisata terbanyak adalah Desa Padang yaitu sebanyak 4 (empat) objek wisata alam.



*Tahukah Anda???*

**Objek wisata Bukit Besak merupakan objek wisata andalan di Kecamatan Merapi Selatan**

# PERBANDINGAN KECAMATAN



Kecamatan Merapi Selatan memiliki luas wilayah sekitar 4,59 persen dari luas Kabupaten Lahat

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan antar kecamatan adalah dari geografi dan kependudukannya.

Kabupaten Lahat telah mengalami pemekaran wilayah sebanyak tiga kali yaitu tahun 2001 dengan lahirnya Kota Pagaralam, tahun 2007 dengan berdirinya Kabupaten Empat Lawang sehingga pada tahun 2011 Kabupaten Lahat memiliki 21 kecamatan yang tersebar pada luas wilayah 4.361,83 km<sup>2</sup>. Pada tahun 2012, Kecamatan di Kabupaten Lahat bertambah yaitu Kecamatan Sukamerindu, pemekaran dari Kecamatan Pajar Bulan. Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Kikim Timur dengan luas wilayah 564,45 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,94 persen dari total wilayah Kabupaten Lahat dan dengan luas wilayah terkecil kurang dari 1 persen total Kabupaten sebesar 37,50 km<sup>2</sup> yaitu Kecamatan Muara Payang.

Kecamatan Lahat memiliki angka jumlah penduduk tertinggi yaitu sebanyak 107.654 jiwa atau sekitar 27,67 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Lahat dengan kepadatan sekitar 451 jiwa per km<sup>2</sup>. Kecamatan Gumay Ulu memiliki angka jumlah penduduk terendah dari total jumlah penduduk Kabupaten Lahat sebesar 5.250 jiwa atau sekitar 1,34 persen. Namun nilai kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Kikim Tengah yaitu sekitar 32 jiwa per km<sup>2</sup>.

**Grafiki 12.1**  
Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2014



Sumber : BPS Kabupaten Lahat

**Tabel 12.1**  
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lahat, 2014

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
Tanjung Sakti Pumi	8.082	7.723	15.805
Tanjung Sakti Pumu	7.174	6.759	13.933
Kota Agung	6.537	6.081	12.618
Mulak Ulu	9.009	8.380	17.389
Tanjung Tebat	4.195	3.937	8.132
Pulau Pinang	5.941	5.619	11.560
Pagar Gunung	6.265	5.898	12.163
Gumay Ulu	2.822	2.428	5.250
Jarai	10.402	9.818	20.220
Pajar Bulan	6.790	6.469	13.259
Muara Payang	4.583	4.185	8.768
Sukamerindu	3.385	3.268	6.653
Kikim Barat	7.947	7.508	15.455
Kikim Timur	13.859	13.492	27.351
Kikim Selatan	7.929	7.646	15.575
Kikim Tengah	4.388	4.226	8.614
Lahat	54.193	53.461	107.654
Gumay Talang	5.272	5.036	10.308
Pseksu	4.261	4.097	8.358
Merapi Barat	10.706	10.095	20.801
Merapi Timur	10.862	10.601	21.463
Merapi Selatan	3.932	3.773	7.705
<b>TOTAL</b>	<b>198.534</b>	<b>190.500</b>	<b>389.034</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lahat

<http://lahatkabpos.go.id>

## **LAMPIRAN TABEL**

Tabel 1.1

Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan  
Merapi Selatan, 2014

	Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3)
1	Geramat	12,95	6
2	Lubuk Betung	21,79	11
3	Perangai	13,16	6
4	Tanjung Beringin	20,39	10
5	Suka Merindu	26,40	13
6	Talang Akar	25,39	13
7	Lubuk Pedaro	27,39	14
8	Tanjung Menang	23,38	12
9	Padang	29,19	15
	<b>Jumlah 2014</b>	<b>200,04</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

**Tabel 1.2 Jarak Dari Desa Ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten di Kecamatan Merapi Selatan, 2014**

	<b>Desa</b>	<b>Ibukota kecamatan (km)</b>	<b>Ibukota Kabupaten (km)</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Geramat	3,70	37,70
2	Lubuk Betung	3,40	37,40
3	Perangai	3,40	37,40
4	Tanjung Beringin	1,60	35,60
5	Suka Merindu	0,0	34,00
6	Talang Akar	2,20	32,40
7	Lubuk Pedaro	0,80	32,80
8	Tanjung Menang	2,20	32,20
9	Padang	2,60	31,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

**Tabel 2.1**  
**Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat**  
**Menurut Desa/Kelurahan**  
**di Kecamatan Merapi Selatan , 2014**

	<b>Desa</b>	<b>RW</b>	<b>RT</b>	<b>Dusun</b>	<b>Jumlah</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Geramat	-	-	2	2
2.	Lubuk Betung	-	-	6	6
3.	Perangai	-	-	4	4
4.	Tanjung Beringin	-	-	3	3
5.	Suka Merindu	-	-	2	2
6.	Talang Akar	-	-	2	2
7.	Lubuk Pedara	-	-	2	2
8.	Tanjung Menang	-	-	1	1
9.	Padang	-	-	3	3
	<b>Jumlah/Total</b>	-	-	<b>25</b>	<b>25</b>

Sumber : Masing-masing Desa

Tabel 2.2

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kantor Camat Merapi Selatan, 2014**

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	-	-	-
SMP	1	-	1
SMA	10	1	11
Diploma	-	-	-
S1	5	-	5
S2	2	-	2
S3	-	-	-
<b>Jumlah 2014</b>	18	1	19

Sumber : Kantor Camat Merapi Selatan

Tabel 3.1

**Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun  
Menurut Desa di Kecamatan Merapi Selatan, 2014**

	Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Penduduk Pertengahan Tahun (orang)		Kepadatan Penduduk (orang/km <sup>2</sup> )
			Jumlah	%	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Geramat	12,95	730	9,47	55,37
2	Lubuk Betung	21,79	1 630	21,15	74,8
3	Perangai	13,16	1 782	23,13	135,41
4	Tanjung Beringin	20,39	769	9,99	37,71
5	Suka Merindu	26,4	581	7,55	21,01
6	Talang Akar	25,39	278	3,6	10,95
7	Lubuk Pedara	27,39	632	8,2	23,07
8	Tanjung Menang	23,38	220	2,85	9,41
9	Padang	29,19	1 083	14,06	37,1
<b>Jumlah 2014</b>		<b>200,04</b>	<b>7 705</b>	<b>100</b>	<b>38,52</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Merapi Selatan, 2014**

Desa	Penduduk Pertengahan Tahun (orang)			Ra- sioJenisKe lamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Geramat	389	341	730	114,08
2 Lubuk Betung	830	800	1 630	103,75
3 Perangai	900	882	1 782	102,04
4 Tanjung Beringin	383	386	769	99,22
5 Suka Merindu	299	282	581	106,02
6 Talang Akar	144	134	278	107,46
7 Lubuk Pedara	316	316	632	100,00
8 Tanjung Menang	118	102	220	115,69
9 Padang	553	530	1 083	104,34
<b>Jumlah 2014</b>	<b>3 932</b>	<b>3 773</b>	<b>7 705</b>	<b>104,21</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Tabel 3.3

**Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur  
dan Jenis Kelamin  
di Kecamatan Merapi Selatan, 2013\***

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	381	413	794
5 - 9	343	378	721
10 - 14	372	365	737
15 - 19	357	303	660
20 - 24	378	289	667
25 - 29	315	331	649
30 - 34	334	285	619
35 - 39	320	307	627
40 - 44	257	227	484
45 - 49	207	192	399
50 - 54	160	193	353
55 - 59	133	111	244
60 - 64	154	133	287
65 - 69	69	79	148
70 - 74	51	59	110
75+	54	67	121
<b>Jumlah 2013</b>	<b>3 885</b>	<b>3 732</b>	<b>7 617</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Catatan : \*) Data tahun 2014 belum diolah

Tabel 4.1

**Luas Wilayah Menurut Kecamatan  
di Kabupaten Lahat, 2014**

Kecamatan		Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
(1)		(2)	(3)
01.	Tanjung Sakti Pumi	271,00	6,21
02.	Tanjung Sakti Pumu	229,59	5,26
03.	Kota Agung	165,59	3,80
04.	Mulak Ulu	171,84	3,94
05.	Tanjung Tebat	82,72	1,90
06.	Pulau Pinang	164,66	3,78
07.	Pagar Gunung	105,52	2,42
08.	Gumay Ulu	87,01	1,99
09.	Jarai	167,52	3,84
10.	Pajar Bulan	146,11	3,35
11.	Muara Payang	37,50	0,86
12.	Kikim Barat	272,00	6,24
13.	Kikim Timur	564,45	12,94
14.	Kikim Selatan	124,80	2,86
15.	Kikim Tengah	265,60	6,09
16.	Lahat	238,47	5,47
17.	Pseksu	269,29	6,17
18.	Gumay Talang	249,61	5,72
19.	Merapi Barat	232,64	5,33
20.	Merapi Timur	260,55	5,97
21.	Merapi Selatan	200,14	4,59
22.	Suka Merindu	55,23	1,26
<b>Jumlah 2014</b>		<b>4 361,83</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lahat

Tabel 4.2

**Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan dan  
Tingkatan Sekolah di Kabupaten Lahat, 2014**

Kecamatan		Tingkat Pendidikan (unit)			
		TK/ RA/BA	SD/MI	SLTP/ MTS	SMU/MA/ SMK
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Tanjung Sakti Pumi	23	16	6	3
02.	Tanjung Sakti Pumu	15	14	3	1
03.	Kota Agung	19	12	5	1
04.	Mulak Ulu	14	18	4	1
05.	Tanjung Tebat	8	10	2	-
06.	Pulau Pinang	18	13	2	1
07.	Pagar Gunung	10	16	2	1
08.	Gumay Ulu	5	7	2	1
09.	Jarai	14	11	2	3
10.	Pajar Bulan*	12	19	2	1
11.	Muara Payang	8	8	2	1
12.	Kikim Barat	12	18	5	1
13.	Kikim Timur	37	31	8	5
14.	Kikim Selatan	16	15	3	2
15.	Kikim Tengah	8	7	2	3
16.	Lahat	85	48	21	21
17.	Pseksu	14	9	3	1
18.	Gumay Talang	13	7	2	2
19.	Merapi Barat	20	13	4	1
20.	Merapi Timur	14	16	3	2
21.	Merapi Selatan	4	5	1	1
22.	Suka Merindu				
<b>Jumlah 2014</b>		<b>358</b>	<b>313</b>	<b>84</b>	<b>53</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat

Catatan : \*) Data masih tergabung dengan Kecamatan Sukamerindu

# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat**

*Jl. Bandar Jaya Lk. III Lahat*

**Telp. (0731)321416, Fax. (0731)321416**